

## **Peningkatan Kompetensi Digital Siswa melalui Pelatihan Artificial Intelligence dalam Menghasilkan Karya Bernilai Jual**

**Novia Safitri<sup>1</sup>, Nur Azizah<sup>2</sup>, Nurung<sup>3</sup>, Herwanto<sup>4</sup>, Asrin Romai Sitompul<sup>5</sup>,  
Divan Syahyono<sup>6</sup>, Muhammad Sawaludin<sup>7</sup>, Larisang<sup>8</sup>, Abdul Rohmad  
Basar<sup>9</sup>, Nanda Jarti<sup>10</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Ibnu Sina Batam, Indonesia

Received : 16 Juli 2026, Revised : 28 Juli 2026, Published : 5 Agustus 2026

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Novia Safitri

**E-mail:** [231055201124@ui.ac.id](mailto:231055201124@ui.ac.id)

### **Abstrak**

*Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, industri, dan ekonomi kreatif sehingga diperlukan peningkatan kompetensi digital bagi generasi muda agar mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar AI, penerapannya dalam dunia pendidikan dan industri, pemanfaatannya dalam meningkatkan kreativitas, serta peluang menghasilkan karya yang bernilai jual. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan persiapan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik penggunaan berbagai platform AI, diskusi, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan di SMAN 25 Batam, SMKN 3 Batam, dan SMKN 6 Batam dengan melibatkan siswa sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai penggunaan AI secara efektif melalui teknik prompt engineering, memahami pentingnya etika penggunaan AI, serta mampu melihat peluang pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran, peningkatan produktivitas, pengembangan kreativitas, dan penciptaan karya digital yang memiliki nilai ekonomi. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital dan kesiapan siswa menghadapi era transformasi digital.*

**Kata kunci** - Artificial Intelligence, literasi digital, kreativitas, pengabdian masyarakat, siswa

### **Abstract**

*The advancement of Artificial Intelligence (AI) has significantly impacted education, industry, and the creative economy, necessitating enhanced digital competence among the younger generation so they can utilize technology productively and responsibly. This community service initiative aims to improve students' understanding of fundamental AI concepts, its applications in education and industry, its role in boosting creativity, and the opportunities for creating commercially viable work. A participatory approach was employed, comprising stages such as preparation, material presentation, demonstrations, hands-on practice with various AI platforms, discussions, and evaluation. The activities were conducted at SMAN 25 Batam, SMKN 3 Batam, and SMKN 6 Batam, with students participating as attendees. The results indicate that participants gained a better understanding of effective AI usage through prompt engineering techniques and the importance of AI ethics; they also recognized opportunities to leverage AI for learning, productivity enhancement, creative development, and the creation of economically valuable digital works. This initiative contributes positively to improving digital literacy and preparing students for the era of digital transformation.*

**Keywords** - Artificial Intelligence, digital literacy, creativity, community service, students

**How To Cite :** Safitri, N., Azizah, N., Nurung, N., Herwanto, H., Sitompul, A. R., Syahyono, D., Sawaludin, M., Larisang, L., Basar, A. R., & Jarti, N. (2026). Peningkatan Kompetensi Digital Siswa melalui Pelatihan Artificial Intelligence dalam Menghasilkan Karya Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 6393 - 6399. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1624>

**Copyright** ©2026 Novia Safitri, Nur Azizah, Nurung, Herwanto, Asrin Romai Sitompul, Divan Syahyono, Muhammad Sawaludin, Larisang, Abdul Rohmad Basar, Nanda Jarti

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama pada bidang pendidikan, industri, ekonomi kreatif, dan dunia kerja. Salah satu inovasi teknologi yang berkembang sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan (Sagirani dkk., 2025). AI merupakan teknologi yang mampu meniru kemampuan berpikir manusia melalui proses pembelajaran mesin, analisis data, serta pengambilan keputusan secara otomatis (Sinaga & Ginting, 2025). Kehadiran AI telah mengubah cara manusia bekerja dengan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan secara lebih cepat, efisien, dan akurat (Firdaus & Danuarta, 2024). Berbagai aktivitas seperti pengolahan data, penyusunan dokumen, pembuatan desain grafis, pengembangan konten digital, hingga analisis informasi kini dapat dilakukan dengan bantuan teknologi AI (Badu dkk., 2024).

Di bidang pendidikan, AI membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Maufidhoh & Maghfirah, 2023). Berbagai platform berbasis AI dapat dimanfaatkan sebagai media belajar interaktif, membantu mencari referensi, menyusun materi, memberikan ide kreatif, hingga mendukung penyelesaian berbagai tugas akademik (Inggi Turnando dkk., 2025). Sementara itu, pada sektor industri, AI telah diterapkan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, mempercepat analisis data, mengurangi kesalahan kerja (*human error*), serta mendukung pengambilan keputusan secara lebih efektif (Dharma, 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknologi AI telah menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh generasi muda agar mampu bersaing di era transformasi digital (Mata dkk., 2026).

Meskipun memberikan banyak manfaat, pemanfaatan AI juga menghadirkan tantangan tersendiri apabila tidak digunakan secara bijaksana (Yuriananta & Asteria, 2024). Sebagian besar pelajar masih memanfaatkan AI hanya sebagai alat untuk memperoleh jawaban secara instan tanpa memahami proses berpikir yang mendasarinya (Gontina & Asyhar, 2023). Penggunaan AI yang kurang tepat berpotensi menimbulkan ketergantungan terhadap teknologi, menurunkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan risiko plagiarisme dalam penyelesaian tugas akademik (Putri, 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang tidak hanya memperkenalkan teknologi AI, tetapi juga menanamkan pemahaman mengenai etika penggunaan AI, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta tanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara positif (Irawan & Muhammad, 2026).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), diketahui bahwa sebagian besar siswa telah mengenal berbagai aplikasi AI seperti ChatGPT maupun aplikasi pembuat gambar berbasis AI (Zulfikar dkk., 2026). Namun demikian, pemahaman mereka masih terbatas pada penggunaan AI untuk membantu mengerjakan tugas sekolah. Pengetahuan mengenai pemanfaatan AI sebagai sarana meningkatkan produktivitas, mengembangkan kreativitas, menghasilkan karya digital, serta menciptakan peluang usaha yang bernilai ekonomi masih relatif rendah (Riyadi1 dkk., 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang mampu memberikan pemahaman secara komprehensif mengenai pemanfaatan AI secara produktif, kreatif, dan bertanggung jawab (Titik Lusiani dkk., 2025).

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat, tim KPM Universitas Ibnu Sina melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan tema "Generasi Cerdas di Era AI: Efisien Industri, Kreatif, dan Menghasilkan Karya Bernilai Jual (Arifin dkk., 2025)." Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui pengenalan konsep dasar Artificial Intelligence, penerapan AI dalam dunia pendidikan dan industri, teknik penyusunan *prompt* (*prompt engineering*), pemanfaatan AI dalam menghasilkan karya kreatif, serta pengenalan berbagai peluang pemanfaatan AI untuk menghasilkan produk digital yang memiliki nilai ekonomi (Saleh, 2026). Selain itu, kegiatan ini juga menanamkan pentingnya etika penggunaan AI agar peserta mampu menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran tanpa menghilangkan

kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan tanggung jawab sebagai manusia (El Roy Manalu dkk., 2025).

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan para peserta tidak hanya memahami konsep dasar *Artificial Intelligence*, tetapi juga mampu menerapkan teknologi tersebut secara bijak untuk mendukung proses belajar, meningkatkan produktivitas (Riyadi1 dkk., 2025), mengembangkan kreativitas, serta mempersiapkan diri menghadapi perubahan kebutuhan kompetensi pada dunia kerja dan industri yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital (Empati dkk., 2024). Dengan demikian, AI tidak dipandang sebagai pengganti manusia, melainkan sebagai alat pendukung yang mampu membantu generasi muda menghasilkan inovasi dan karya yang memiliki nilai tambah serta bernilai jual di era digital (Yuriananta & Asteria, 2024).

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) bagi siswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi digital serta mendorong kreativitas dalam penggunaan teknologi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah pendekatan partisipatif, di mana peserta tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan seperti diskusi, demonstrasi, praktik, dan sesi tanya jawab. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 25 Mei 2026 bertempat di SMAN 25 Batam, 8 Juni 2026 bertempat di SMKN 3 Batam, dan 9 Juni bertempat di SMKN 6 Batam. Setiap kegiatan berlangsung selama kurang lebih 4 jam, mulai pukul 08.00–12.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 90 siswa, yang terdiri atas 30 siswa dari masing-masing sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim KPM melakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui kegiatan observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman serta kebutuhan siswa terkait penggunaan teknologi AI. Setelah itu, tim menyusun materi pelatihan, menyiapkan media pendukung berupa bahan presentasi, menentukan jadwal kegiatan, serta melakukan koordinasi dengan pihak sekolah guna memastikan kelancaran pelaksanaan program.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pengertian dan perkembangan *Artificial Intelligence* serta penerapannya dalam bidang pendidikan dan dunia industri. Selain itu, peserta juga memperoleh penjelasan mengenai manfaat AI dalam mendukung efisiensi pekerjaan, pengembangan kreativitas digital, serta peluang pemanfaatannya dalam menghasilkan produk atau karya yang memiliki nilai ekonomi. Pada sesi ini, tim juga memperagakan penggunaan beberapa platform berbasis AI yang dapat dimanfaatkan untuk membuat teks, gambar, maupun ide kreatif lainnya. Peserta turut dikenalkan dengan teknik penyusunan perintah atau instruksi yang efektif (*prompt engineering*) agar hasil yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Materi mengenai etika penggunaan AI dan pentingnya menjaga kemampuan berpikir kritis juga menjadi bagian dari pembahasan dalam kegiatan ini.

### 3. Tahap Diskusi dan Praktik

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan AI melalui beberapa contoh kasus sederhana, seperti menyusun ide konten, membuat teks, atau menghasilkan desain digital. Selama proses praktik berlangsung, tim pendamping memberikan bimbingan dan masukan terhadap hasil pekerjaan peserta sehingga mereka dapat memahami cara penggunaan AI secara lebih optimal.

### 4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui kegiatan diskusi, sesi tanya jawab, serta pengamatan terhadap keterlibatan peserta selama program berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan sekaligus menilai sejauh mana kegiatan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence*. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep dasar *Artificial Intelligence* dari sisi teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara bijak, kreatif, dan produktif dalam proses pembelajaran maupun pengembangan kompetensi di era digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) kepada siswa di SMAN 25 Batam, SMKN 3 Batam, dan SMKN 6 Batam. Kegiatan diikuti oleh sebanyak 90 peserta, dengan rincian 30 siswa dari masing-masing sekolah. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan *Artificial Intelligence*, penerapan AI dalam dunia pendidikan dan industri, pemanfaatan AI untuk meningkatkan kreativitas, teknik penyusunan *prompt* (*prompt engineering*), etika penggunaan AI, serta peluang menghasilkan karya digital yang memiliki nilai ekonomi. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan aktif mengikuti sesi diskusi, tanya jawab, dan praktik penggunaan berbagai platform AI.

Penyampaian materi diawali dengan pengenalan konsep dasar *Artificial Intelligence* sebagai teknologi yang mampu membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan secara lebih cepat dan efisien. Peserta diberikan pemahaman bahwa AI bukanlah pengganti manusia, melainkan alat bantu yang dapat meningkatkan produktivitas apabila digunakan secara tepat. Selain itu, dijelaskan pula berbagai contoh penerapan AI dalam kehidupan sehari-hari, seperti penyusunan dokumen, analisis data, pembuatan desain grafis, pengembangan konten digital, hingga pemanfaatannya sebagai media pembelajaran yang interaktif. Materi ini memberikan pemahaman kepada peserta bahwa penguasaan teknologi AI merupakan salah satu kompetensi yang penting dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan maupun dunia kerja.

Selanjutnya, peserta memperoleh materi mengenai pemanfaatan AI dalam dunia industri dan kewirausahaan digital. Pada sesi ini dijelaskan bagaimana teknologi AI mampu meningkatkan efisiensi proses kerja melalui otomatisasi berbagai pekerjaan administratif, membantu analisis data secara cepat, serta mendukung proses pengambilan keputusan. Selain itu, peserta juga dikenalkan dengan berbagai peluang pemanfaatan AI dalam menghasilkan karya digital, seperti pembuatan desain, ilustrasi, konten media sosial, maupun berbagai produk digital lainnya yang memiliki nilai ekonomi. Pembahasan ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas sekaligus jiwa technopreneur pada peserta sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana menciptakan peluang usaha di era digital.

Untuk memperkuat pemahaman peserta, kegiatan dilanjutkan dengan sesi demonstrasi dan praktik penggunaan beberapa platform AI. Pada sesi ini narasumber memperagakan cara memanfaatkan AI untuk menghasilkan teks, gambar, dan ide kreatif melalui penyusunan *prompt* yang efektif. Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan AI dengan menyelesaikan beberapa studi kasus sederhana, seperti membuat ide konten, menyusun artikel singkat, dan menghasilkan desain visual. Selama praktik berlangsung, tim pendamping memberikan bimbingan kepada peserta mengenai cara menyusun *prompt* yang jelas, spesifik, dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan sehingga hasil yang diperoleh lebih optimal.

Selain memberikan keterampilan teknis, kegiatan ini juga menekankan pentingnya etika dalam penggunaan *Artificial Intelligence*. Peserta diberikan pemahaman bahwa AI harus dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan produktivitas, bukan sebagai sarana melakukan plagiarisme ataupun menggantikan proses berpikir manusia. Melalui diskusi interaktif, peserta diajak memahami pentingnya melakukan verifikasi terhadap informasi yang dihasilkan AI serta tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan tanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi digital.

Evaluasi kegiatan dilakukan pada akhir pelaksanaan sosialisasi melalui observasi terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan, sesi tanya jawab, diskusi interaktif, serta praktik penggunaan platform AI. Tim pengabdian menilai kemampuan peserta dalam memahami konsep dasar *Artificial Intelligence*, menyusun *prompt* sesuai kebutuhan, serta mengaplikasikan AI untuk menyelesaikan studi kasus yang diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan baik, aktif mengajukan pertanyaan, serta berhasil menyelesaikan praktik sesuai dengan arahan yang diberikan. Tingginya partisipasi peserta selama diskusi dan praktik menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang dipadukan dengan demonstrasi dan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan AI secara efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi digital siswa serta memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* secara kreatif, produktif, dan bertanggung jawab. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep dasar AI, tetapi juga memiliki pengalaman

langsung dalam mengoperasikan berbagai platform AI serta memahami peluang pemanfaatannya untuk mendukung proses pembelajaran, meningkatkan produktivitas, mengembangkan kreativitas, dan menghasilkan karya digital yang bernilai ekonomi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi perkembangan teknologi dan transformasi digital.



Gambar 1. Sosialisai SMAN 25 BATAM



Gambar 2. Sosialisasi SMKN 3 BATAM



Gambar 3. Sosialisasi SMKN 6 BATAM

Gambar 1–3 menunjukkan rangkaian kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Ibnu Sina di SMAN 25 Batam, SMKN 3 Batam, dan SMKN 6 Batam dengan mengusung tema "Generasi Cerdas di Era AI: Efisien Industri, Kreatif, dan Menghasilkan Karya Bernilai Jual." Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengenalan *Artificial Intelligence* (AI), perkembangan teknologi AI, serta penerapannya dalam berbagai bidang, khususnya pendidikan, industri, dan ekonomi kreatif. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pemanfaatan AI untuk meningkatkan efisiensi kerja, mendukung proses pembelajaran, mengembangkan kreativitas, serta menghasilkan karya digital yang memiliki nilai jual.

Selama kegiatan berlangsung, narasumber juga memperkenalkan teknik penyusunan *prompt* (*prompt engineering*) agar peserta mampu memanfaatkan berbagai platform AI secara optimal dalam menghasilkan teks, gambar, maupun ide kreatif. Materi yang disampaikan turut menekankan pentingnya etika penggunaan AI sehingga teknologi tersebut digunakan sebagai alat bantu

pembelajaran dan peningkatan produktivitas, bukan sebagai sarana untuk melakukan plagiarisme atau menggantikan kemampuan berpikir manusia.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, para siswa di ketiga sekolah menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti sosialisasi. Hal ini terlihat dari perhatian peserta saat penyampaian materi, keaktifan dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta partisipasi dalam praktik penggunaan AI. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya literasi digital, pemanfaatan AI secara bijak dan bertanggung jawab, serta peluang memanfaatkan teknologi AI untuk menghasilkan inovasi dan karya yang bernilai ekonomi. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan kompetensi di era digital.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui sosialisasi dan pelatihan bertema "Generasi Cerdas di Era AI: Efisien Industri, Kreatif, dan Menghasilkan Karya Bernilai Jual" berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar *Artificial Intelligence* (AI), penerapannya dalam bidang pendidikan dan industri, serta pemanfaatannya sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas. Melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik penggunaan berbagai platform AI, peserta memperoleh wawasan mengenai teknik penyusunan *prompt* (*prompt engineering*), etika penggunaan AI, serta peluang menghasilkan karya digital yang memiliki nilai ekonomi. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini mampu meningkatkan literasi digital serta memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan AI secara bijak, kreatif, dan bertanggung jawab sebagai bekal menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan dunia kerja di era digital.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan pengabdian serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta durasi praktik yang lebih panjang agar peserta memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan penggunaan AI secara lebih mendalam. Selain itu, kegiatan selanjutnya dapat difokuskan pada tema yang lebih spesifik, seperti pemanfaatan AI untuk pembuatan konten digital, desain grafis, pengembangan aplikasi sederhana, pemrograman berbantuan AI, analisis data, maupun pengembangan bisnis digital berbasis AI (*AI technopreneurship*). Program lanjutan juga dapat dikembangkan dalam bentuk pelatihan berseri atau pendampingan proyek sehingga peserta tidak hanya memahami teori, tetapi mampu menghasilkan produk atau karya digital yang siap dipublikasikan maupun memiliki nilai ekonomi. Kerja sama antara perguruan tinggi, sekolah, dan mitra industri juga perlu terus ditingkatkan agar program pelatihan yang diberikan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ibnu Sina Batam atas dukungan dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Dosen Pembimbing 1, Dosen Pembimbing 2, dan Dosen Pembimbing 3 yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Kelompok 1 Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) atas kerja sama, kekompakan, dan dedikasi dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, guru, serta seluruh siswa-siswi SMAN 25 Batam, SMKN 3 Batam, dan SMKN 6 Batam yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi sehingga program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi seluruh peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. W., Alfian, A. N., Sumardiono, S., & Awiliyanto, R. R. (2025). Pengembangan Skill Digital Siswa SMK melalui Pemanfaatan Generatif AI. *Jurnal Bhakti Karya Dan Inovatif*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.37278/bhaktikaryadaninovatif.v5i1.1072>
- Badu, M. R., Aldo, J., Rahmadan, H., Larosa, E., Pratama, M. R., Habi. Uci Trisnawaty, & Dogka, R. H. (2024). Tren Penelitian Artificial Intelligence (Kecerdasan Buatan) Di Pendidikan Kejuruan:

- Analisis Konten. *Journal Of Engineering Education*, 3(2), 18–25.
- El Roy Manalu, Ida, R. I., Laoli, M. F., Sopha, D. W., Simbolon, H. K., Sembiring, N. M. B., Rina, Renny Victoria Sinaga, Yoseo Alpindo Prima, Paulina Nainggolan, Lukeria Gurning, & Ester Yenisa Siregar. (2025). Pelatihan Pemanfaatan AI Berbasis Chatgpt untuk Meningkatkan Efektivitas dan Kemandirian Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 27 Batam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 12590–12595. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3784>
- Firdaus, N. Y., & Danuarta, R. E. (2024). Penggunaan AI dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Dasar pada Kurikulum Merdeka (pp. 303–309)*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Gontina, W., & Asyhar, R. (2023). Dampak artificial intelligence terhadap pembelajaran IPA/fisika di sekolah. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 5(2), 238–250. <https://doi.org/10.31540/sjpif.v5i2.2609>
- Inggi Turnando, Ahmat Fauzan Thamrin, Hendry Firmasnyah, Nelian Nelesti, Warniati, Rifa'i, & Tomi Hidayat. (2025). Tantangan Dan Peluang Implementasi Ai Di Sekolah Indonesia: Studi Kasus Dan Best Practice. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1215–1219. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1731>
- Irawan, R. D., & Muhammad, N. F. (2026). Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis AI Menggunakan Gamma.App di SMKN 1 Nglipar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 443–451. <https://doi.org/10.59395/altifani.v6i1.979>
- Lusiani, T., Sulistiowati, Wurijanto, T., Churniawan, A. D., & Sutikno. (2025). Pelatihan artificial intelligence (AI) untuk meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa SMA Negeri 1 Srengat. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(3), 576–582. <https://doi.org/10.62710/g7mgsm73>
- Mata, B., Jasa, A., Bisnis, E., & Perbankan, D. (2026). *Pemanfaatan Artificial Intelligence Guna Menunjang Transformasi Digital Pendidikan Bagi Guru MGMP Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Kabupaten Banyumas*. 7(1).
- Maufidhoh, I., & Maghfirah, I. (2023). Artificial intelligence dalam pembelajaran sekolah dasar: Peluang dan tantangan. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 84–96.
- Nauli, S. B., Priambodo, A., Panjaitan, B., Manik, M. I. S., & Siregar, S. R. H. (2026). Optimalisasi pemanfaatan ChatGPT untuk meningkatkan literasi digital dan kompetensi akademik siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Abdi Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 103–116. <https://doi.org/10.31253/ad.v6i1.4351>
- Putri, U. L. N. (2025). Meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan artificial intelligence dalam pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 312–323.
- Riyadi, S., Munip, A., Junaidi, A., Buaja, T., Shaddiq, S., & Andriani, N. (2025). Transformasi pendidikan luar biasa di era digital: Inklusi dan teknologi di tahun 2025. *Jurnal Edu Research*, 6(1), 167–186.
- Sinaga, N. E., Dealova, M. M., & Nediva, V. (2024). Pengaruh penggunaan artificial intelligence terhadap pendidikan anak usia sekolah: Tinjauan literatur. *Jurnal EMPATI*, 13(5), 528–542. <https://doi.org/10.14710/empati.2024.34987>
- Sagirani, T., Riyanto, D. Y., Arifin, M., Adrianto, Y. R., Effendi, P. M., & Erstiawan, M. S. (2025). Pelatihan tools AI bagi siswa SMK sebagai upaya peningkatan kompetensi digital dan kesiapan kerja. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 151–160.
- Saleh, M. (2026). Pengaruh AI sebagai media literasi kritis terhadap kemampuan menulis refleksi murid. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 30(2), 55–68.
- Sinaga, L. M., & Ginting, A. K. (2025). Pelatihan pemanfaatan artificial intelligence untuk peningkatan literasi digital siswa di era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 80–86.
- Yuriananta, R., & Asteria, P. V. (2024). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbantuan artificial intelligence (AI) untuk guru. *Jurnal Gramaswara*, 4(3), 274–285. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2024.004.03.07>
- Zulfikar, M. I., Ramadhan, H. F., & Hasnining, A. (2026). Literasi digital: Dampak penggunaan AI terhadap kesehatan mental remaja di Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 28(1), 9–13.